

**Content and Construct Validity Analysis of Indonesian Language Final Exam
Questions for Class VIII of SMP Harapan 1 Medan**

**Analisis Validitas Isi Dan Konstruk Pada Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Indonesia
Kelas VIII SMP Harapan 1 Medan**

**Aprina Enzel Sihotang¹, Santa Hoky Hutagalung², Sanrais Saragih³, Rizky Fauzan Akbar⁴, Surya
Masniari Hutagalung⁵**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan¹²³⁴⁵

Email : aprinaenzelsihotang@gmail.com¹, santahoky.hutagalung@gmail.com²,
ssanrais8@gmail.com³, rizkyfauzanakbarr@gmail.com⁴, Suryamasniari@unimed.ac.id⁵

*Corresponding Author

Received : 13 May 2025, Revised : 18 June 2025, Accepted : 21 June 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the content validity and construct validity in the Indonesian Language Final Exam (UAS) questions for class VIII SMP Harapan 1 Medan. Content validity refers to the suitability of the questions with the curriculum and basic competencies that have been set, while construct validity relates to the extent to which the questions are able to measure the expected abilities. This study uses a qualitative descriptive analysis method. The content and construction validity analysis process is carried out based on the following steps: (1) Content Validity Analysis: Comparing questions with learning indicators in the curriculum, Checking the suitability of the material with the expected basic competencies. (2) Construct Validity Analysis: Evaluating the structure and language of the questions to comply with the rules for writing good questions, Ensuring that each question has a clear and unambiguous formulation, Assessing the answer options in multiple-choice questions so that they are not misleading. (3) Bloom's Taxonomy Evaluation: Categorizing questions based on cognitive level (C1 to C6) to ensure variations in the level of difficulty of the questions. The results of the study indicate that most questions have high content validity because they are in accordance with the learning indicators and KD in the curriculum. However, some questions still need to be revised because they are less representative in measuring certain competencies. In terms of construct validity, several deficiencies were found in the use of language, clarity of presentation, and appropriateness of the question format, which can affect students' understanding in answering questions. Therefore, improvements to questions that do not meet the criteria for content and construct validity need to be made so that the quality of the assessment is more optimal.

Keywords: Content Validity, Construct Validity, Question Analysis, Learning Evaluation, Indonesian.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas isi dan validitas konstruk dalam soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Harapan 1 Medan. Validitas isi mengacu pada kesesuaian soal dengan kurikulum dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, sedangkan validitas konstruk berkaitan dengan sejauh mana soal mampu mengukur kemampuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis validitas isi dan konstruksi dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut: (1) Analisis Validitas Isi: Membandingkan soal dengan indikator pembelajaran dalam kurikulum, Memeriksa kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang diharapkan. (2) Analisis Validitas Konstruksi: Mengevaluasi struktur dan kebahasaan soal agar sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik, Memastikan setiap soal memiliki rumusan yang jelas dan tidak ambigu, Menilai opsi jawaban dalam soal pilihan ganda agar tidak menyesatkan. (3) Evaluasi Taksonomi Bloom: Mengkategorikan soal berdasarkan tingkat kognitif (C1 sampai C6) untuk memastikan variasi tingkat kesulitan soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki validitas isi yang tinggi karena telah sesuai dengan indikator pembelajaran dan KD dalam kurikulum. Namun, beberapa soal masih perlu direvisi karena kurang representatif dalam mengukur kompetensi tertentu.

Dari segi validitas konstruksi, ditemukan beberapa kekurangan dalam penggunaan bahasa, kejelasan penyajian, dan kesesuaian format soal, yang dapat memengaruhi pemahaman siswa dalam menjawab soal. Oleh karena itu, perbaikan terhadap soal yang belum memenuhi kriteria validitas isi dan konstruksi perlu dilakukan agar kualitas asesmen lebih optimal.

Kata Kunci: Validitas Isi, Validitas Konstruksi, Analisis Soal, Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

1. Pendahuluan

Kurikulum berfungsi sebagai panduan utama dalam sistem pendidikan, mencakup tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi hasil belajar (Budianingsih dkk, 2017). Selain itu, kurikulum terdiri dari berbagai mata pelajaran dan pengetahuan yang perlu dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tingkat pendidikan tertentu (Ismawati, 2015). Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bagian integral dari kurikulum memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi, memahami karya sastra dan budaya, mengasah pemikiran kritis, menganalisis teks, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara.

Tercapainya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran bahasa Indonesia di suatu jenjang pendidikan dapat diketahui melalui evaluasi (Magdalena dkk, 2023). Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa. Salah satu instrumen yang sering digunakan dalam evaluasi adalah tes tertulis, seperti ujian akhir semester. Ujian akhir semester memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama satu periode pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas soal ujian harus memenuhi standar yang baik agar hasil evaluasi dapat mencerminkan kemampuan siswa secara objektif.

Dalam konteks evaluasi, validitas merupakan aspek utama yang menentukan sejauh mana suatu tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Nitko dan Brookhart (2011), validitas isi berkaitan dengan sejauh mana isi dari suatu tes mencerminkan domain pengetahuan atau keterampilan yang hendak diukur, sedangkan validitas konstruk mengacu pada seberapa baik suatu tes mengukur konsep atau konstruk yang dimaksud. Dua aspek penting dari validitas yang sering dianalisis adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi merujuk pada kesesuaian butir soal dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sedangkan validitas konstruk berkaitan dengan sejauh mana soal mencerminkan konsep teoretis atau konstruk yang diukur dalam suatu mata pelajaran.

SMP Harapan 1 Medan sebagai salah satu institusi pendidikan menengah pertama berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyusun soal ujian yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap validitas isi dan konstruk soal ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII guna memastikan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penelitian ini berfokus pada analisis validitas isi dan validitas konstruk dalam soal ujian akhir semester Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Harapan 1 Medan. Dengan pendekatan berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills), penelitian ini tidak hanya mengevaluasi kesesuaian butir soal dengan kurikulum, tetapi juga menilai sejauh mana soal tersebut mampu mengukur kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Hasil temuan dari analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran serta memberikan rekomendasi yang lebih strategis bagi guru dalam menyusun soal yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan untuk mengetahui validitas isi dan validitas konstruk soal ujian akhir semester Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Harapan 1 Medan. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu menganalisis data

yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tanpa menggunakan perhitungan statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Harapan 1 Medan yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda, serta hasil analisis ahli dan dokumentasi terkait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi, yang meliputi pengumpulan soal ujian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah; (1) Klasifikasi butir soal berdasarkan jenis kompetensi yang diuji. (2) analisis kesesuaian soal dengan kurikulum dan indikator pembelajaran. (3) Validasi oleh ahli untuk menilai kualitas soal dari aspek validitas isi dan konstruk. (4) Memersenkan tiap tingkatan soal yang berkategori LOTS (Lower Order Thinking Skill), MOTS (Middle Order Thingking Skills) dan HOTS (Higher Order Thinking Skill) dengan menggunakan rumus ;

$$K = \frac{Ki}{Total\ soal} \times 100\% = \dots$$

Keterangan:

- K : Persentase dari masing-masing kategori soal.
- Ki : Banyaknya butir soal hasil analisis.
- Total soal : Banyak soal yang akan dianalisis.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap dokumen soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII SMP Harapan 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025, diketahui bahwa soal dengan kategori rendah atau LOTS (Lower Order Thinking Skill), terdapat soal berkategori menengah MOTS (Middle Order Thingking Skills) dan terdapat soal berkategori tinggi HOTS (Higher Order Thinking Skill). Berikut tabel penganalisan soal Ujian Sekolah tersebut :

Tabel 1. Hasil Analisis Soal Ujian Sekolah

Materi Soal Teks Ulasan					
No.	Kompetensi Dasar	Soal	Indikator	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran
1	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	Menanyakan penggalan kelebihan atau kelemahan pada teks ulasan	4.11.1 Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada teks ulasan	PG	LOTS
2	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	Mengurutkan sebuah teks agar menjadi teks ulasan yang baik dan benar	4.12.1 Menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda.	PG	MOTS
3	3.11 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	Melengkapi kalimat dalam sebuah teks ulasan film	3.11.1 Menjelaskan struktur, kebahasaan, dan isi teks ulasan produk, karya, atau benda.	PG	MOTS
4	4.12 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen,	Menuliskan teks ulasan yang benar dari data yang	4.11.1 Menuliskan informasi berupa pernyataan	PG	LOTS

	puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	disajikan	kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada teks ulasan.		
5	3.12 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	Menunjukkan pernyataan yang merupakan keunggulan buku	3.11.1 Menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan	PG	MOTS
6	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	Menceritakan ide pokok pada teks ulasan	4.11.1 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	PG	HOTS
7	4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	Menceritakan ide pokok dari teks ulasan	4.11.1 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.	PG	MOTS
8	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	Tanggapan tentang simpulan pada teks ulasan	4.12.3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	PG	HOTS
9	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	Menelaah tentang unsur kebahasaan pada kalimat yang dipaparkan	3.12.3 Menganalisis Kaidah kebahasaan teks ulasan	PG	LOTS
10	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	Menentukan simpulan dari sebuah teks	4.12. 3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan	PG	HOTS

			struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan		
11	3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	Menentukan kalimat yang merupakan bagian dari teks ulasan pada novel	3.12.1 Menganalisis suatu model teks ulasan.	PG	LOTS
12	3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	Menjelaskan pernyataan yang tepat menjadi gambaran umum sebuah novel	3.11.1 Menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan.	PG	MOTS
13	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	Menelaah yang bukan bagian teks ulasan	3.12.3 Menganalisis Kaidah kebahasaan teks ulasan.	PG	MOTS
14	4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	Menyajikan tanggapan menentukan maksud dari sebuah kalimat	4.12.3 Membuat tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	PG	HOTS
15	3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	Menjelaskan apa yang dimaksud dari sebuah kalimat	3.11.1 Menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan.	PG	LOTS
16	3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Urutan struktur teks persuasi	3.14.1 Menganalisis Struktur dan unsure kebahasaan teks persuasi	PG	LOTS
17	3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan	Menjelaskan bagian pembukaan teks teks persuasi	3.13.2 Menjelaskan pengertian dan isi teks persuasi	PG	Lots

	dibaca.				
18	3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Menganalisis bagian tesis teks persuasi	3.14.1 Menganalisis Struktur dan unsure kebahasaan teks persuasi	PG	MOTS
19	3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Menelaah Kalimat yang terdapat pada bagian	3.14.5 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll)	PG	MOTS
20	3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Menelaah yang menggunakan konjungsi sebab akibat	4.13.1 Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi	PG	MOTS
21	4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	Menyimpulkan kalimat yang menggunakan konjungsi sebab akibat	4.13.1 Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi	PG	MOTS
22	4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	Menentukan konjungsi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang	4.13.1 Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi	PG	HOTS
23	4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	Konjungsi yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang	4.13.1 Merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi	PG	HOTS

24	3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Menelaah kalimat argumen yang tepat berdasarkan topik	3.14.5 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll)	PG	HOTS
25	3. 14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca	Menelaah kalimat rekomendasi yang tepat berdasarkan topik	3.14.5 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll)	PG	HOTS
26	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	Mengidentifikasi drama yang berisi kisah-kisah yang sedih disebut	3.15.1 Menjelaskan pengertian/karakteristik teks drama	PG	LOTS
27	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	Menganalisis Ciri khas dari drama	3.14.6 Menganalisis unsur-unsur teks drama	PG	LOTS
28	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	Menjelaskan Karya sastra yang merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas	3.15.1 Menjelaskan pengertian/karakteristik teks drama	PG	MOTS
29	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	Mengidentifikasi Tempat kejadian dalam pementasan drama	3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama	pG	MOTS
30	3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan moderen) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	Mengidentifikasi Teater kontemporer termasuk jenis teater	3.15.2 Menganalisis unsur-unsur teks drama	PG	HOTS

Analisis mendalam dilakukan untuk memastikan keseimbangan tingkat kognitif soal sesuai dengan Taksonomi Bloom, yaitu LOTS (Lower Order Thinking Skills), MOTS (Middle Order Thinking Skills), dan HOTS (Higher Order Thinking Skills). Butir soal Ujian Sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII SMP Harapan 1 Medan yang berada pada kategori rendah (LOTS) terdapat pada soal nomor 1, 4, 9, 11, 15, 16, 17, 26, 27. Soal tersebut termasuk kategori rendah (LOTS) karena pada soal tersebut peserta didik hanya di minta untuk mengetahui sesuatu dengan cara meniru, mengikuti, mengingat dan menguantifikasi atau mengidentifikasi. Soal kategori sedang (MOTS) terdapat pada soal nomor 2,3,5,7,12,13, 18, 19, 20, 21, 28, 29. Soal tersebut termasuk kategori sedang (MOTS) karena pada soal tersebut peserta didik diminta untuk berpikir menggunakan logika, dengan cara membedakan, mengasosiasikan, mengurutkan, mengelompokkan, dan mempolakan, merepresentasikan,

menghubungkan sebab akibat, ataupun menyimpulkan untuk itu peserta didik harus memiliki pengetahuan serta pemahaman yang dibutuhkan.

Soal kategori (HOTS) terdapat pada soal nomor 6, 8, 10, 14, 22, 23, 24, 25, 30. Soal tersebut termasuk kategori tinggi (HOTS) karena pada soal tersebut peserta didik diminta untuk memiliki keterampilan berpikir kritis dan kreatif atau yang dikategorikan ke dalam keterampilan berpikir Tingkat tinggi. Dalam berpikir kritis, sering kali dituntut untuk menguraikan, mengevaluasi, mengubah paradigma, hingga mengambil kesimpulan atas suatu informasi yang kita peroleh. Sementara itu, pemikiran kreatif meliputi kemampuan kita untuk berimajinasi, menyintesis, membingkai ulang, membuat teori, menginduksi, menginterpretasi, hingga menghasilkan hal-hal baru. Kategori LOTS (Lower Order Thinking Skills) mencakup soal-soal yang meminta siswa mengingat dan memahami informasi secara langsung, seperti mengidentifikasi, meniru, atau mengingat konsep-konsep dasar. Sementara itu, kategori MOTS (Middle Order Thinking Skills) melibatkan kemampuan berpikir logis dan analitis, seperti membedakan, mengasosiasikan, menyimpulkan, serta menghubungkan konsep dengan konteks yang lebih luas.

4. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa validitas isi dan konstruk soal UAS Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Harapan 1 Medan masih perlu penyempurnaan. Sebagian besar soal telah sesuai dengan kurikulum, namun masih terdapat beberapa soal yang tidak sepenuhnya mencerminkan tingkat kognitif yang diharapkan dalam Taksonomi Bloom. Untuk meningkatkan kualitas soal UAS, perlu dilakukan perbaikan dalam penyusunan butir soal, terutama dalam meningkatkan jumlah soal kategori HOTS guna mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

Dari segi validitas konstruksi, ditemukan beberapa kekurangan dalam aspek kebahasaan, kejelasan penyajian, dan format soal, yang berpotensi memengaruhi pemahaman siswa. Analisis terhadap tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom menunjukkan bahwa soal ujian lebih banyak berkategori LOTS (Lower Order Thinking Skills) dan MOTS (Middle Order Thinking Skills), sementara soal kategori HOTS (Higher Order Thinking Skills) masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam penyusunan soal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

Sebagai saran, guru dan penyusun soal perlu lebih memperhatikan keseimbangan antara soal LOTS, MOTS, dan HOTS agar ujian dapat mengukur kemampuan siswa secara lebih komprehensif. Selain itu, pelatihan dalam pembuatan soal berbasis keterampilan berpikir tinggi (HOTS) perlu ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan dapat lebih mencerminkan capaian pembelajaran siswa dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

References (Daftar Pustaka)

- Diana Rosita Dewi, Titik Harsiati, Imam Agus Basuki. (2024). Validitas Isi Butir Soal pada Ujian Akhir Sekolah Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2023/2024 di SMAN 1 Panji Situbondo, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*.
- Fajar, Rahmat Junaidi, Junaidi. (2022). Analisis Butir Soal Tipe Multiple Choices Questions (MCQ) pada Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*
- Garung, Etheldreda Rosari. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Representasi Matematis Materi Hukum Newton. *Indonesian Journal of Teacher Education*.
- Magdalena, Ina Inayah, Siti Wardatul Sahidah, Nurul Fitri, Resti Deka. (2023). Analisis Dampak Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Taman Cibodas. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*

- Suzana, Andriani. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir-Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Matematika Kelas X di SMA Negeri 1 Purbalingga. *MathGram Matematika*
- Susanty, Fatimah Depi. (2016). Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) UIN SUSKA Riau. Kutubkhanah.
- Rizalia, Syarif Syam, Andi Nuranissa Yulita, Nourma. (2021) Kajian Kualitatif Tes Hasil Belajar Buatan Guru Biologi MAN di Kota Kendari. *Journal of Natural Science and Integration*.
- Rina Asih Handayani. (2015). Analisis Kesesuaian antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.
- Zaenal, Arifin. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*.